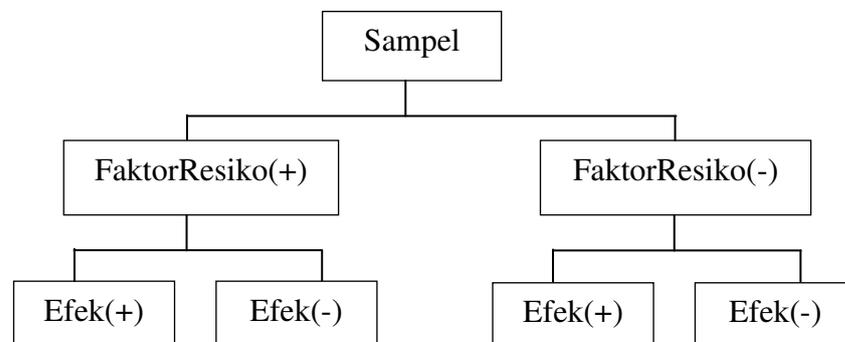


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan rancangan *Cross Sectional*. Dalam Notoatmojo (2012), rancangan penelitian *Cross Sectional* digambarkan sebagai berikut.



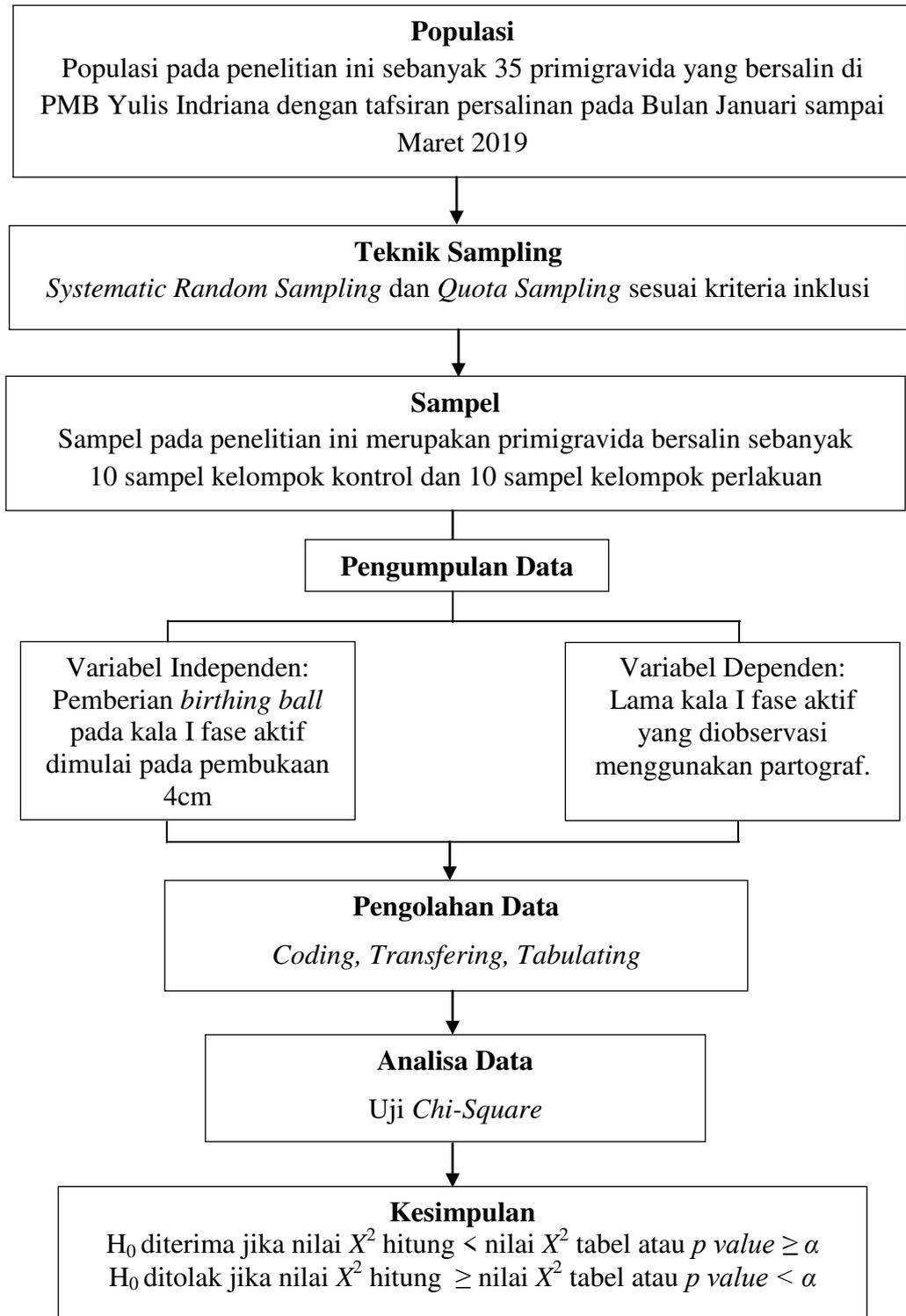
Keterangan

Faktor Resiko : Pemberian *birthing ball*

Efek : Lama kala I fase aktif pada primigravida

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap lama kala I fase aktif pada kelompok observasional yang diberikan intervensi *birthing ball* (kelompok perlakuan) dan kelompok observasional yang tidak diberikan intervensi *birthing ball* (kelompok kontrol). Intervensi *birthing ball* diberikan pada kala I fase aktif yang dimulai pada pembukaan 4cm. Observasi lama kala I fase aktif dihitung setelah klien diberikan *birthing ball*. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *birthing ball* terhadap lama kala I fase aktif pada primigravida.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi; Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini sebanyak 35 primigravida yang bersalin di PMB Yulis Indriana dengan tafsiran persalinan pada Bulan Januari sampai Maret 2019.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu inpartu yang memenuhi syarat inklusi yang dihitung menggunakan rumus besar sampel menurut Notoatmodjo (2012).

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2} \times P(1-P)}{d}$$

$$n = \frac{1.96 \times 0.5(1-0.5)}{0.05}$$

$$n = 9.8$$

$$n \approx 10$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1.96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0.50)

d : derajat kepercayaan

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel untuk masing-masing kelompok sampel.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *systematic random sampling* dan *quota sampling* sesuai dengan kriteria inklusi. *Systematic random sampling* dilakukan dengan membagi kedua kelompok sampel dalam sistematika penomoran ganjil dan genap. Penomoran ganjil digunakan untuk responden kelompok kontrol dan penomoran genap digunakan untuk responden kelompok perlakuan. Sedangkan *quota sampling* digunakan untuk memenuhi jumlah pada masing-masing kelompok sampel yakni 10 kelompok kontrol dan 10 kelompok perlakuan.

3.4 Kriteria Sampel/Subyek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini meliputi:

- a. Primigravida dengan usia kehamilan 37-42 minggu, tinggi badan lebih dari 145 cm, inpartu kala I fase aktif dengan pembukaan 4 cm, janin tunggal hidup, serta presentasi belakang kepala.
- b. Kepala sudah masuk PAP.
- c. Cairan amnion masih utuh.
- d. Kontraksi lebih dari 2-3x dalam 10 menit dengan durasi 30-40 detik.
- e. Tidak meminum obat atau ramuan yang dapat mempercepat kemajuan persalinan serta tidak mendapat induksi persalinan.
- f. Tidak memiliki komplikasi maupun penyakit penyerta selama kehamilan.
- g. Bersedia menjadi responden penelitian.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini meliputi:

- a. Primigravida inpartu dengan gangguan kehamilan, seperti: kehamilan ganda, adanya kelainan letak.
- b. Primigravida dengan kehamilan resiko tinggi disertai dengan penyakit, seperti preeklamsi, jantung, asma.
- c. Ketuban pecah dini.
- d. Berat badan > 150 kg.
- e. Ibu dengan panggul sempit atau CPD.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pemberian *birthing ball*.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah lama kala I fase aktif.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Pengaruh *Birthing Ball* terhadap Lama Kala I Fase Aktif pada Primigravida

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Independen: <i>Birthing Ball</i>	<p>Ibu bersalin akan duduk di atas bola berdiameter 65 cm lalu melakukan gerakan-gerakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memutar panggul dalam pola lingkaran atau pola angka delapan selama 2-3 menit. 2. Menjulurkan badan ke depan beberapa saat lalu kembali lagi untuk posisi semula (posisi istirahat) selama 2-3 menit 3. Gerakan memantul dengan lembut diatas bola selama 2-3 menit. 4. Setelah melakukan satu gerakan atau ketika ibu merasakan kontraksi maka dianjurkan untuk beristirahat dan mengambil nafas. 5. Gerakan-gerakan diatas dilakukan selama selama 60 menit. 	Lembar Observasi	Nominal	<p>Ya : responden menggunakan <i>birthing ball</i></p> <p>Tidak : responden tidak menggunakan <i>birthing ball</i></p>

Variabel Dependen: Lama kala I faseaktif	Lamanya proses pembukaan serviks dimulai dari pembukaan 4cm hingga pembukaan 10cm (lengkap).	Partograf, Jam	Nominal	Cepat : apabila lama kala 1 fase aktif < 6 jam Normal : apabila lama kala 1 fase aktif = 6 jam Lambat : apabila lama kala 1 fase aktif > 6 jam
---	--	-------------------	---------	---

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Yulis Indriana, Kota Malang.

3.7.2 Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bulan Januari-Maret 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, alat-alat atau instrumen yang akan digunakan antara lain:

- a. Lembar identitas responden
- b. Lembar observasi
- c. Lembar partograf
- d. Jam
- e. Alat tulis

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan kepada Program Studi Sarjana Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dan IBI Kota Malang.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan jumlah responden.
- d. Melakukan sosialisasi rencana penelitian di PMB Yulis Indriana
- e. Menentukan jumlah populasi yang akan digunakan dan mengambil sampel dengan menggunakan teknik *systematic random sampling* dan *quota sampling*.
- f. Mengurus surat izin kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, IBI Kota Malang dan PMB Yulis Indriana

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Mendatangi PMB Yulis Indriana ketika ada persalinan.
- b. Melakukan penomoran pada responden untuk menentukan kelompok responden.
- c. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dengan melakukan wawancara, melihat data sekunder dari buku KIA, serta mengisi lembar observasi.
- d. Melakukan pendekatan kepada ibu dan keluarga serta menjelaskan tujuan dari penelitian serta jaminan kerahasiaan.

- e. Responden yang terpilih dan bersedia menjadi subyek penelitian akan diberikan lembar persetujuan menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.
- f. Melakukan observasi lama kala I fase aktif pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
- g. Observasi lama kala I fase aktif pada kedua kelompok sampel dicatat menggunakan lembar partograf.
- h. Pengumpulan data dilakukan hingga quota pada masing-masing kelompok sampel terpenuhi yakni 10 kelompok kontrol dan 10 kelompok perlakuan. Proses pengambilan data penelitian direncanakan dimulai pada Bulan Januari hingga Februari 2019. Tetapi pada pelaksanaannya, pengambilan data penelitian baru terselesaikan pada Bulan Maret 2019 dikarenakan quota responden yang belum terpenuhi hingga Bulan Februari 2019.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Coding

Pada langkah ini, untuk mempermudah pengolahan data maka data yang telah didapat diubah dalam bentuk kode. Kode yang digunakan yakni sebagai berikut.

a. Kode Responden

R1, R2, R3....dst

b. Kode Usia Responden

1) Tidak Beresiko(20 - 35 tahun) : 1

2) Beresiko (<20 atau >35) : 2

- c. Kode Pendidikan Responden
 - 1) SD : 4
 - 2) SMP : 3
 - 3) SMA : 2
 - 4) Perguruan Tinggi : 1
- d. Pekerjaan
 - 1) Bekerja : 1
 - 2) Tidak bekerja : 2
- e. Kode Pemberian *Birthing Ball*
 - 1) Ya (Perlakuan) : 1
 - 2) Tidak (Kontrol) : 2
- f. Kode Lama Kala I Fase Aktif
 - 1) Cepat : 1
 - 2) Normal : 2
 - 3) Lambat : 3

3.10.2 *Transferring*

Setelah melakukan pengkodean pada data yang telah didapat, selanjutnya adalah mengisi kolom-kolom pada sheet yang telah tersedia.

3.10.3 *Tabulating*

Langkah ini merupakan proses membuat tabel-tabel data dimana data yang telah didapat akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Unvariat

Analisa univariat menganalisis variable-variabel yang ada secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui hubungan dua variabel. Untuk mengetahui hubungan variable bebas dan terikat dalam penelitian ini, analisa data dilakukan menggunakan uji statistic *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ pada derajat kebebasan tertentu. Pada uji statistic *Chi Square* kesimpulan yang dapat diambil terhadap H_0 adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel atau apabila $p \text{ value} \geq$ nilai α , maka H_0 diterima.
- b. Apabila nilai X^2 hitung $\geq X^2$ tabel atau apabila $p \text{ value} <$ nilai α , maka H_0 ditolak.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 *Informed Consent*

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti akan menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, prosedur penelitian dan keuntungan yang akan diperoleh ibu. Setelah itu peneliti akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada ibu untuk menjadi responden penelitian. Apabila setuju, maka ibu dapat memberikan tanda-

tangan dan mengikuti prosedur penelitian. Namun, apabila ibu tidak bersedia untuk menjadi responden penelitian, maka peneliti akan menghormati keputusan ibu.

3.12.2 *Anonimity*

Peneliti akan mengganti nama responden dengan menggunakan kode responden (1, 2, 3, dst).

3.12.3 *Confidentiality*

Peneliti akan mencantumkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian tanpa mencantumkan nama dari responden.

3.12.4 *Etical Clearence*

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian kesehatan milik Poltekkes Kemenkes Malang.